

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan asesmen formatif melalui *oral feedback* dan *written feedback* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran *Plantae*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat asesmen formatif yang digunakan meliputi Lembar Kerja Siswa, rubrik, dan *feedback*. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan berperan sebagai *task* dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat fenogram dalam mengelompokkan berbagai tumbuhan yang diamati saat praktikum ke dalam kelas yang sesuai berdasarkan ciri morfologi dari setiap tumbuhan dan menentukan hubungan kekerabatan antar tumbuhan yang diamati. Perbaikan pada Lembar Kerja Siswa meliputi penambahan pertanyaan pengarah dan penyesuaian indikator praktikum dengan indikator keterampilan berpikir kritis abad ke-21. Perbaikan pada rubrik meliputi perubahan deskripsi skor pada salah satu indikator dan penambahan satu kriteria untuk indikator keterampilan berpikir kritis abad ke-21.
2. Teknis pemberian *oral feedback* yang baik berdasarkan kegiatan ujicoba meliputi pemberian umpan balik secara berkelompok, penyampaian apresiasi atas apa yang telah siswa kerjakan sebelumnya, dan penekanan kolaborasi siswa selama melakukan perbaikan.
3. Teknis pemberian *written feedback* yang baik berdasarkan kegiatan ujicoba meliputi pemberian umpan balik di saat jam pelajaran, terdapat waktu khusus untuk perbaikan yang memungkinkan interaksi guru dan siswa, pemberian kalimat yang tepat dalam pemberian umpan balik, serta penambahan apresiasi atau kata motivasi pada umpan balik yang diberikan.
4. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas *oral feedback* pada pembelajaran *Plantae* lebih tinggi daripada kelas *written feedback* dan kelas kontrol. Jika dilihat untuk setiap submateri, pada submateri *Spermatophyta*

dan Bryophyta, siswa kelas *oral feedback* mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis paling tinggi dibandingkan kedua kelas lainnya. Pada submateri Pteridophyta, siswa kelas *written feedback* mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis paling tinggi dibandingkan kedua kelas lainnya.

5. Rerata nilai keterampilan kolaborasi siswa kelas *written feedback* secara keseluruhan pada pembelajaran Plantae lebih tinggi daripada kelas *oral feedback* dan kelas kontrol. Jika dilihat untuk setiap submateri, tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi yang signifikan antara kelas *oral feedback*, kelas *written feedback*, dan kelas kontrol pada submateri Spermatophyta dan Pteridophyta, sedangkan pada submateri Bryophyta kelas *written feedback* memiliki keterampilan kolaborasi yang lebih baik secara signifikan daripada kelas *oral feedback* dan kelas kontrol.
6. Berdasarkan angket respon siswa, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa pada kedua kelas eksperimen merespon positif terhadap pemberian *task* yang diberikan selama penerapan asesmen formatif dalam pembelajaran. Selain itu, hampir seluruh siswa pada kedua kelas eksperimen merespon positif terhadap pemberian *feedback* selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen menganggap bahwa pemberian umpan balik merupakan hal yang bermanfaat dalam proses pembelajaran mereka.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan ternyata penerapan asesmen formatif melalui *oral feedback* dan *written feedback* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa. Lembar Kerja Siswa dalam asesmen formatif yang menuntut siswa untuk membuat fenogram dalam mengklasifikasikan tumbuhan menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa merasakan suasana yang berbeda dalam belajar. Pertanyaan pengarah yang diberikan juga dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, dan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana kemajuan keterampilan berpikir kritis siswa sehingga guru dapat merencanakan strategi mengajar yang sesuai untuk

memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. *Feedback* yang diberikan juga dapat memfasilitasi siswa untuk menuntut siswa untuk lebih berpikir kritis dalam melakukan perbaikan pada Lembar Kerja Siswa yang telah mereka kerjakan. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan asesmen formatif melalui *oral feedback* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan memanfaatkan asesmen formatif melalui *written feedback* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dan temuan penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Perlu adanya pembiasaan pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran karena asesmen formatif menjadi hal yang penting bagi guru untuk memantau kemajuan belajar siswa dan merencanakan kegiatan belajar, namun sebagian siswa belum bisa mengikuti pembelajaran dengan perubahan cara mengajar guru dan belum bisa memanfaatkan umpan balik yang diberikan oleh guru.
2. Perlu adanya penelitian terkait penerapan asesmen formatif melalui *oral feedback* yang dikombinasikan dengan *written feedback*.
3. Perlu adanya penelitian dengan membandingkan pemberian asesmen formatif melalui *oral feedback* dan *written feedback* berbasis kertas dan berbasis *online*.